UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang memiliki rasa dan emosi. Hidup manusia diwarnai dengan emosi dan berbagai macam perasaan. Manusia sulit menikmati hidup secara optimal tanpa memiliki emosi. Emosi dan rasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan kita sebagai manusia.[1] Potensi kemarahan sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir. Sebelum bayi belajar bicara, emosi yang sudah berkembang didalam dirinya adalah perasaan gembira, takut, malu, heran dan marah. Marah merupakan reaksi dari perasaan kesal yang memuncak ketika dia temui hal-hal yang tidak selaras dengan keinginan dan padangan-pandangannya. Emosi juga merupakan salah satu aspek berpengaruh besar terhadap sikap manusia.[2]

Secara tradisiional masa remaja dianggap sebagai periode badai dan tekanan (Strum und drang), suatu masa yang ditandai dengan ketegangan emosi yang tinggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Pertumbuhan pada tahun-tahun awal masa puber terus berlangsung walaupun berjalan agak lambat. Pertumbuhan yang terjadi terutama bersifat melengkapi pola yang sudah terbentuk pada masa puber. Faktor lingkungan yang menyebabkan meningginya emosi remaja, karena adanya tekanan sosial, menghadapi kondisi dan lingkungan baru, dan kurang mempersiapkan diri

[1]Triantoro Safaria,Nofran Eka Saputra, *Manajemen Emosi*,PT: Bumi Aksara:Jakarta, 2009, hlm. 11

[2]Ama Yulianti, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Al-Mujtahadah Press, 2013,hlm.107

untuk menghadapi keadaan dan lingkungan baru tersebut. Namun sebagian besar remaja mengalami masa badai tersebut dengan ketidakstabilan emosi dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru.[3]

Berbagai emosi dapat muncul dalam diri, gembira, kecewa, dan lain-lain. Sebutan yang diberikan dalam emosi tersebut akan mempengaruhi bagaimana seseorang remaja berfikir dan bertindak mengenai perasaan tersebut. Emosi pada umumnya berlangsung dalam waktu relatif singkat, sehingga emosi berbeda dengan mood. Apabila seseorang megalami marah atau emosi maka kemarahan ini tidak akan hilang begitu saja, tetapi masih terus belangsung dalam jiwa seseorang.[4]

Firman Allah SWT:

وَإِذَآ أَنۡعَمۡنَا عَلَى ٱلۡإِنسَٰنِ أَعۡرَضَ وَنَـَٔا بِجَانِبِهِۦ وَإِذَا مَسَّهُ ٱلشَّرُّ كَانَ يَـُٔوسٗا ﴿٨٣﴾

Artinya: Dan apabila kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia dan membelakang dengan sikap yang sombong dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa.(QS:Al-Isra :17):83

Melalui program bimbingan dan konseling pula perkembangan jiwa anak pembimbing harus diarahkan kepada kemampuan mental spritual yang lebih tinggi, dan lebih baik. Kemampuan mental spritual anak bimbing khususunya para generasi muda harus mendapatkan perhatian yang istimewa dalam bimbingan dan konseling, baik segi umum maupun agama untuk dibina

[3] Achmad Juntika Nurihsan, Mublar Agustin, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja Tinjauna psikologi, pendidikan, dan bimbingan,* PT Refika Aditama,2013,Bandung, hlm 9

[4] Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm 59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan dikembangkan agar menjadi generasi yang mendatang yang kuat dan tangguh, baik fisik, mental, maupun spiritual.[5]

Dalam masyarakat islam telah pula dikenal prinsip-prinsip guidance and counseling yang bersumber dari firman Allah SWT .

Firman Allah SWT:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS:An-Nahl :125).[6]

Allah SWT menyuruh rasul-Nya berseru kepada manusia mengajak mereka kejalan Allah SWT dengan hikmah kebijaksanaan dan nasehat serta anjuran yang baik. Dan jika orang-orang itu mengajak berdebat, maka bantalah mereka dengan cara yang baik. Allah SWT lebih mengetahui tentang siapa yang durhaka tersesat dari jalan-Nya dan siapa yang bahagiah dalam jalan yang lurus yang ditunjukkan oleh Allah SWT. maka janganlah menjadi kecil hatimu, hai Muhammad SAW, bila ada orang-orang yang tidak mau mengikutimu dan tetap berada dalam jalan yang sesat. Tugasmu hanyalah menyampaikan apa yang diwahyuhkan oleh Allah SWt kepadamu dan memberikan peringatan kepada mereka. Sedang Allah SWT-lah yang akan

[5]Samsul Munir, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta:Amzah, 2010, hlm 1
[6]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Dipenogoro:Bandung, 2010, halm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menentukan dan memberi petunjuk, serta dia-lah yang akan meminta pertanggung jawaban hamba-hambanya kelak dihari kiamat. [7]

Masalah yang akan dibicarakan (yang menjadi isi layanan konseling individual) sebaiknya ditentukan oleh peserta layanan atau (klien) sendiri dengan mendapat pertimbangan dari konselor. Masalah-masalah yang bisa dijadikan isi layanan konseling individual mencakup:Masalah-masalah yang berkenaan dengan bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan sosial,bidang pengembangan pendidikan atau kegiatan belajar,bidang pengembangan karir,bidang pengembangan kehidupan berkeluaga dan bidang kehidupan beragama.[8]

Melalui konseling individual, klien akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungan, permasalahan yang dialaminya, kekuatan dan kelemahan dirinya serta kemungkinan upaya untuk mengatasi masalah. Konseling individual adalah kunci untuk semua kegiatan bimbingan dan konseling. Dengan menguasai teknik-teknik koneling individual berarti akan mudah menjalankan proses bimbingan dan konseling yang lain seperti disebutkan diatas.[9]

Kecerdasan emosional ini semakin perlu dipahami, dimiliki dan diperhatikan dalam pengembangannya karena mengingat kondisi kehidupan yang dewasa ini semakin kompleks. Kehidupan yang semakin kompleks ini

---

[7]Http://Fikih sholeh.blog spot.co. id/2017/06/makalah-tafsir-qs-nahl-ayat-125-tentang,html?=1

[8]Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis/Integrasi*, Rajawali Pers:Jakarta,2014,halm 158-159

[9]Sofyan S.Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*,,Bandung:Alfabeta, 2011, hlm159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan dampak yang sangat buruk konstelasi kehidupan emosional individu. Generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional daripada generasi sebelumnya. Mereka lebih kesepian dan pemurung, lebih beringasan dan kurang menghargai sopan santun, lebih gugup dan mudah cemas, lebih implusif dan agresif.[10]

Dilihat hasil observasi bahwa remaja yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru belum bisa mengendalikan emosi marah yang ada pada dirinya, karena alasan konflik penghinaan, cemohan, ancaman, maupun tekanan rasa sakit, iri dan mudah tersinggung. Seseorang yang mengalami emosi pada umumnya tidak lagi memperhatikan keadaan sekitarnya. Suatu aktifitas tidak dilakukan oleh seseorang dalam keadaan normal tetapi dengan adanya kemungkinan dikerjakan oleh orang yang bersangkutan apabila sedang mengalami emosi. Adapun faktor penyebab remaja melakukan hal tersebut adalah faktor lingkungan yang menyebabkan meningginya emosi remaja, karena adanya tekanan sosial, menghadapi kondisi dan lingkungan baru, dan kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan dan lingkungan baru tersebut. namun sebagian besar remaja mengalami masa badai tersebut dengan ketidakstabilan emosi dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru.

Jika hal ini dilakukan terus menerus maka akan dapat mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan individu memasuki tahap

[10]Syamsu Yusuf Ln, *Pikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, *Rosda* halm 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkembangan remaja. Selain itu juga dapat berpengaruh pada lingkungan sosial individu, individu akan dikucilkan oleh lingkungan karena dengan sikapnya itu dapat menyebabkan konflik berkepanjangan disekitar lingkungannya yang membuat orang merasa tidak nyaman saat bergaul dengan dirinya. oleh karena itu, hal ini perlu ditindak lanjuti supaya individu bisa berkembang secara optimal dan dapat diterima oleh lingkungannya.

Untuk itu peran pendidik seperti konselor sangatlah penting dalam mengontrol atau mengendalikan emosi remaja. Agar remaja bisa menjalankan tugas-tugas perkembangan secara optimal dan bisa melewati tahap perkembangan remaja dengan baik. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan peneliti , dibagian latar belakang, maka peneliti ingin mengangkat masalah dengan judul: "**Pelaksanaan Konseling Individual dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru".**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan pergertian beberapa istilah antara lain:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut kamus bahasa indonesia adalah suatu proses, cara, perbuatan, melaksanakan (rancangan keputusan dan sebagainya).[11]

[11]Syahrul Ramadan dan Aditya A Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Ikhtiar, Januari 2002) hlm 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelaksanaan menurut peneliti adalah langkah atau proses susunan berdasarkan suatu rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Konseling Individu

Konseling individual adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhdap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.[12]

Konseling individual menurut peneliti adalah proses bantuan diberikan oleh konselor yang dilakukan secara tatap muka untuk menuntaskan masalah klien.

3. Pengendalian

Secara epistemologi dalam kamus besar indonesia pengendalian adalah pengekangan, penahanan.[13]

Pengendalian menurut peneliti suatu usaha untuk mengontrol atau mengendalikan suatu tindakan yang akan merugikan dirinya.

4. Emosi

Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Dimaksud dalam penelitian ini adalah marah.[14]

Emosi menurut peneliti adalah suatu perasaan yang ditimbulkan oleh suatu suatu dorongan untuk bertindak.

---

[12] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis?Integrasi Rajawali*:Pers.2004, hlm 163

[13]Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* hlm 1268

[14]Achmad Juntika Nurihsan, Mublar Agustin, Op.Cit, hlm 75

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Marah

Marah adalah sesuatu yang bersifat sosial dan biasanya terjadi jika mendapat perlakuan tidak adil atau tidak menyenangkan didalam interaksi sosial. Disaat seseorang marah maka denyut jantung menjadi lebih cepat dan tekanan darah menjadi naik, napas tersengal-sengaldan pendek, serta otot-otot menjadi tegang.[15]

Marah menurut peneliti adalah hasil dari sebuah luapan emosi yang ditimbulkan akibat tidak tercapai kebutuhan dan dilampiaskan kedalam perbuatan.

6. Narapidana

Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan dilembaga pemasyarakatan. Meskipun terpidana kehilangan kemerdekaannya, ada hak-hak narapidana yang tetap dilindungi dalam sistem pemasyarakatan indonesia.[16]

Narapidana menurut peneliti adalah orang orang yang sedang menjalani masa hukuman dilembaga pemasyarakatan.

7. Remaja

Remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimana anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir, dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.Yang

[15]Triantoro Safaria,Nofran Eka Saputra, *Manajemen* Emosi,Op.Cit, hlm 74-75
[16]https://id.wikipedia.org/wiki/**Narapidana,diunduh**tanggal *21 Desember* 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja awal yaitu usia 13/14-17 tahun.[17]

Remaja menurut peneliti adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan jasmani.

C. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang muncul dilapangan diantara adalah:

1. Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru masih ada yang kesulitan dalam menangani perasaan dalam dirinya.
2. Sebagian remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru belum bisa mengendalikan emosi sehingga terjadi perkelahian dengan teman sebayanya.
3. Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru kurang mampu menunjukkan persepsi dan akspresi emosinya dengan baik.
4. Pelaksanaan konseling individual dalam mengendalikan emosi narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru belum maksimal.
5. Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru belum mampu menangani emosi diri.

[17]Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm 220

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, juga mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah: "Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru"

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas maka rumusan masalah yangtentukan penulis adalah: "Bagaimanakah Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru?".

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui "Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru."

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2) Menjadi bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang hendak mengetahui "Pelaksanaan Konseling Individual Dalam

Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru"

b. Kegunaan Praktis

1) Sebagai bahan referensi bagi para pembaca dalam memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang keluarga dan masyarakat.
2) Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos.) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan uraian dalam penulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah,penegasan istilah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis, kerangka berfikir dan kajian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisi data.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah, visi dan misi, program kerja, data pegawai dan narapidana

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yeng memuat tentang data dari hasil penelitian dan analisis mengenai Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusu Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU